

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Kualitas Fisik dan Ph Air Sumur Gali dan Upaya Masyarakat dalam Memenuhi Kebutuhan Air Minum di Desa Pasar Pedati”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- A. Berdasarkan hasil laboratorium kualitas fisik air sumur gali di RT 13 Desa Pasar Pedati sebanyak 80% belum memenuhi persyaratan. Lima dari sepuluh sampel (50%) berwarna dan tiga sampel (30%) berbau. Seluruh sampel memiliki suhu 28°C. Nilai TDS berada pada kisaran 152–465 mg/L, sedangkan tujuh sampel (70%) memiliki kekeruhan di atas batas yang digunakan dalam penelitian.
- B. Berdasarkan hasil laboratorium kualitas kimia berdasarkan Ph 70% belum seluruhnya memenuhi persyaratan. Tujuh dari sepuluh sampel (70%) memiliki nilai pH di bawah rentang 6,5–8,5, sedangkan tiga sampel (30%) memenuhi rentang tersebut.
- C. Masyarakat memenuhi kebutuhan air minum melalui beberapa cara, terutama merebus atau menyaring air sumur serta menggunakan air isi ulang ketika kondisi air dianggap kurang baik. Pilihan tersebut berkaitan dengan perubahan kualitas air, kemudahan memperoleh sumber air, dan pertimbangan biaya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

A. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk tidak mengonsumsi air sumur gali secara langsung sebelum dilakukan pengolahan dan pemeriksaan kualitas air. Masyarakat perlu mempertahankan pengolahan air sebelum diminum, menjaga kebersihan sumur, memperbaiki konstruksi sumur, lakukan pemeriksaan sumur secara berkala,

B. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa Pasar Pedati disarankan menggunakan hasil penelitian sebagai data dasar dalam meningkatkan program sanitasi lingkungan, perbaikan konstruksi sumur gali, pengendalian sumber pencemar, serta pemeriksaan kualitas air secara berkala melalui kerja sama dengan Puskesmas..

C. Bagi Puskesmas

Puskesmas disarankan meningkatkan inspeksi sanitasi sumur gali, pemeriksaan kualitas air, serta penyuluhan kepada masyarakat mengenai pengelolaan air minum yang aman dan perlindungan sumber air. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kerja sama antara Puskesmas, Pemerintah Desa, dan masyarakat.

D. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, mencakup seluruh wilayah Desa Pasar Pedati, serta menambahkan pemeriksaan parameter mikrobiologi (Total Coliform dan *Escherichia coli*) maupun parameter kimia lainnya seperti besi (Fe), mangan (Mn), nitrat, nitrit, dan kesadahan. Selain itu, pengambilan sampel pada musim kemarau dan musim hujan juga perlu dilakukan agar diperoleh gambaran kualitas air yang lebih komprehensif